



Ari Maring, Winger PSIM Jogja yang Hobi Naik Vespa

Kasih Nama Kesayangan, Sering Dielus-elus agar Tak Ngambek

Pemain PSIM Jogja Risman Ariyanto Maring memiliki hobi mengendarai sepeda motor Vespa. Pesepak bola dengan posisi *winger* yang akrab disapa Ari Maring ini sudah "jatuh cinta" dengan Vespa jauh sebelum ia memperkuat Laskar Mataram

RIZKY WAHYU, *Jogja*

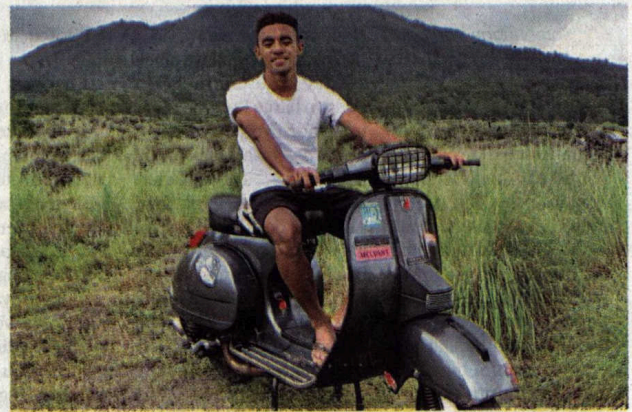
ARI mengungkapkan, ketertarikannya kepada Vespa sudah dirasakan sejak duduk di bangku SMP. Namun ia mengakui saat itu belum cukup uang untuk membeli motor sendiri. Punya Vespa baru terwujud ketika ia sudah menjadi pemain di Liga Indonesia.

"Orang tua saya *gak* punya vespa. Saya suka dari SMP, sering lihat Vespa di jalan, sampai SMA jadi kepingin. Tapi ketika itu belum

bisa beli. *Alhamdulillah* pas main di Liga, udah bisa beli," ujarnya saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (8/12).

Pemain asal NTT itu kini telah mengoleksi dua Vespa. Menurutnya, Vespa adalah motor yang unik dan nyaman saat dikendarai.

Saking cintanya kepada Vespa, pemain yang lincah ini juga telah memboyong motornya ke Jogja untuk dikendarai atau untuk jalan-jalan ■ *Baca Kasih... Hal 2*



DOKUMEN PRIBADI ARI MARING

NYAMAN DENGAN VESPA: Winger PSIM Jogja Risman Ariyanto Maring dengan Vespa kesayangannya. Ia sering berkendara di jalanan Jogja dengan Vespanya untuk melepas penat.

Kasih Nama Kesayangan, Sering Dielus-elus agar Tak Ngambek

Sambungan dari hal 1

"Kalau Vespa yang paling aku suka, yang sekarang aku bawa ke Jogja. Vespa saya ini keluaran tahun 1986. Itu tipe PS Strada. Ya, menurut saya Vespa itu beda dari motor lainnya. Lebih unik dan enak saat dibawa. Ke mana-mana selalu aku bawa," jelasnya.

Ari Maring mengaku alasan menyukai Vespa dulu karena motor tersebut memiliki harga yang murah. Sehingga ia memilihnya untuk menemani kehidupan sehari-hari.

"Alasan suka dulu vespa pertama dapat harga murah, terus aku beli dan coba. Vespanya sering menemani saya

kegiatan," katanya.

Ia mengaku Vespanya dibeli sekitar lima tahun silam dengan harga Rp 7 Juta. Saat itu kondisi Vespanya masih bagus dan bisa diajak untuk jalan jauh. "Saya beli tahun 2018 waktu di Bali," ungkapnya.

Pemain bertubuh kecil ini juga mengaku, selama tidak berkegiatan bersama teman-temannya di PSIM, ia sering berkeliling Jogja mengendarai Vespanya. Dan di PSIM, ternyata tak hanya ia saja yang menyukai vespa. Ada juga temannya yang juga menyukai Vespa.

"Di Jogja saya *gak* gabung komunitas Vespa. Saya cuma sering keluar sama anak

PSIM. Teman-teman lainnya suka Vespa, jadi saya ikut," tambahnya.

Saking cintanya kepada Vespanya itu, Ari Maring juga memberi nama kesayangan untuk tunggangannya itu. Pemain berusia 25 tahun ini juga mempunyai cara tersendiri saat menangani Vespa kesayangan mulai mogok.

"Saya punya nama untuk Vespa saya. Vespa Ari namanya. Harus dinmain ya biar keren. Kalau dia ngambek, tinggal dipanggil terus dielus-elus biar *gak* ngambek," ucapnya sambil tertawa.

Diakui oleh pemain yang sudah mengoleksi tiga gol dan satu assis untuk PSIM

Jogja ini, meski hobi mengoleksi vespa ia tak begitu suka untuk memodifikasi. Ia lebih suka memiliki vespa dengan tampilan klasik dan seadanya.

"Kalau hunting aksesoris *sih* jarang. Aku lebih suka yang klasik daripada dimodifikasi. Sama Vespa aku banyak cerita, sering mogok di jalan juga," bebarnya.

Ari Maring mengaku saat di Jogja ia sangat nyaman untuk mengendarai Vespa. Sebab, katanya, Jogja mempunyai jalanan yang cukup mulus untuk dilewati saat berkendara. "Kalau di Jogja enak pakai Vespa. Jalannya enak, bagus, dan nyaman," tandasnya. (laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005